



Innovation and trust

PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN JADWAL DAN TATA CARA PEMBAYARAN DIVIDEN TUNAI TAHUN BUKU 2019 PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.

Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk, berkedudukan di Kota Jakarta Timur dengan ini memberitahukan bahwa pada hari Kamis tanggal 26 Maret 2020 di Hotel Best Western Premier The Hive, Lt. 3, Jl. D.I. Panjaitan Kav. 3 - 4, Jakarta 13340, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (selanjutnya disebut Rapat) PT Wijaya Karya Beton Tbk (selanjutnya disebut Perseroan). Rapat dibuka pada pukul 14.25 WIB. Rapat dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yakni:

A. Dewan Komisaris & Direksi Perseroan yang hadir pada saat Rapat

Table with 2 columns: Dewan Komisaris and Direksi. Dewan Komisaris includes Bambang Pramujito, Yohanes Baptista Priyatmo Hadi, Asfiah Mahdiani, and Yustinus Prastowo. Direksi includes Hadian Pramudita, Kunjara, Mursyid, Sidiq Purnomo, Imam Sudiyono, and Ketut Pasek Senjaya Putra.

B. Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham

Dalam Rapat tersebut telah dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 6.111.824.179 saham atau sebesar 73,30% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah dikurangi dengan saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan.

C. Mata Acara Rapat

- Mata acara Rapat adalah sebagai berikut:
1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2019 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih termasuk pembagian dividen untuk Tahun Buku 2019.
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020.
4. Penetapan Tantiem untuk Tahun Buku 2019, Gaji dan Tunjangan Lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris beserta Direksi Perseroan untuk tahun 2020.
5. Persetujuan Pengalihan Saham Treasuri melalui Program MESOP (Management and Employee Stock Option Plan).
6. Persetujuan Pengukuhan Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia Nomor PER-08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara ("Permen BUMN 08/2019").
7. Perubahan Pengurus Perseroan.
Penjelasan mengenai mata acara Rapat adalah sbb:
1. Mata Acara Rapat ke-1 sampai dengan ke-4 merupakan mata acara yang rutin dan wajib diajukan oleh Direksi dalam RUPST Perseroan. Hal ini sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Mata Acara Rapat ke-5 terkait dengan rencana pengalihan saham treasuri melalui mekanisme MESOP (Management and Employee Stock Option Plan).
3. Mata Acara Rapat ke-6 dalam rangka sinergi BUMN dan Anak Perusahaan WIKA Group untuk pelaksanaan pengadaan barang dan jasa BUMN dan WIKA Group.
4. Mata Acara Rapat ke-7 terkait dengan habisnya masa jabatan anggota pengurus Perseroan.

D. Kesempatan Tanya Jawab

Sebelum pengambilan keputusan, Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada para Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat di setiap Mata Acara Rapat. Pada Mata Acara Rapat Pertama terdapat 1 (satu) Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

E. Mekanisme Pengambilan Keputusan

Semua keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara abstain, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara dengan cara menyerahkan Kartu Suara, dan selanjutnya Notaris menghitungkan suara yang diwakilinya.

F. Keputusan Rapat

Adapun keputusan Rapat Perseroan adalah sebagai berikut :

Table for Mata Acara Rapat Pertama. Includes Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya, Hasil Pemungutan Suara (Setuju, Abstain, Tidak Setuju), and Keputusan Rapat Pertama with detailed points.

Table for Mata Acara Rapat Kedua. Includes Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya, Hasil Pemungutan Suara, and Keputusan Rapat Kedua with detailed points.

Table for Mata Acara Rapat Ketiga. Includes Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya, Hasil Pemungutan Suara, and Keputusan Rapat Ketiga with detailed points.

Table for Mata Acara Rapat Keempat. Includes Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya, Hasil Pemungutan Suara, and Keputusan Rapat Keempat with detailed points.

Table for Mata Acara Rapat Kelima. Includes Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya, Hasil Pemungutan Suara, and Keputusan Rapat Kelima with detailed points.

Table for Mata Acara Rapat Keenam. Includes Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya, Hasil Pemungutan Suara, and Keputusan Rapat Keenam with detailed points.

Table for Mata Acara Rapat Ketujuh. Includes Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya, Hasil Pemungutan Suara, and Keputusan Rapat Ketujuh with detailed points and a list of Directors.

Rapat Perseroan ditutup pada pukul 15.58 WIB.

G. Jadwal dan Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2019

Sesuai dengan keputusan Rapat Kedua, dengan ini diberitahukan bahwa Perseroan telah menetapkan dividen tunai dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2019 sebesar Rp128.076.420.849,- untuk dibagikan kepada Para Pemegang Saham sehingga Dividen Tunai yang akan dibayarkan adalah sebesar Rp15,36 per lembar saham yang akan dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan dengan jadwal dan tata cara sebagai berikut :

1. Jadwal :

Table with 3 columns: NO, KETERANGAN, and TANGGAL. Lists dates for recording date and dividend payment.

2. Cara Pembayaran Dividen Tunai :

- Dividen Tunai akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("DPS") atau recording date pada tanggal 7 April 2020 dan/atau pemilik saham perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan tanggal 7 April 2020.
Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 29 April 2020. Bukti pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada Pemegang Saham melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening Pemegang Saham.
Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak Pemegang Saham yang bersangkutan.
Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek/BAE PT Datindo Entrycorn ("BAE") dengan alamat Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120 paling lambat tanggal 7 April 2020 pada pukul 16.00 WIB. Tanpa pencantuman NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut akan dikenakan tarif PPH lebih tinggi 100% dari tarif normal.
Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongannya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") wajib memenuhi persyaratan/Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda serta menyampaikan dokumen bukti rekam atau tanda terima DGT/SKD yang telah diunggah ke laman Direktorat Jenderal Pajak kepada KSEI atau BAE sesuai peraturan dan ketentuan KSEI, tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPH pasal 26 sebesar 20%.

Jakarta, 30 Maret 2020
PT Wijaya Karya Beton Tbk.
DIREKSI

Ukuran : 4 kol x 540 mmk
Tgl. Terbit : 30 Maret 2020
Harian : Investor Daily